

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
(Survei pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi
Surakarta)**

Musliamawan Setya Aji ¹⁾

Rispantyo ²⁾

Djoko Kristianto ³⁾

1, 2, 3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ musliamawan.setya@gmail.com

ABSTRACT

Professional accounting education is supplementary education in tertiary education after a bachelor of economics program in an accounting study program. The aim of this research is to analyze the significance of the influence of quality, career and economic motivation on the interest of accounting students to attend accounting education. This research was conducted at the University of Slamet Riyadi Surakarta. The type of data used is qualitative data and quantitative data. Source of data comes from primary data and secondary data. Data analysis techniques used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate the influence of quality motivation (X1) on the interest of accounting students to follow the accounting profession education. The influence of career motivation (X2) on the interest of accounting students to attend accounting professional education. The influence of economic motivation (X3) on the interest of accounting students to attend accounting professional education.

Keywords: *quality motivation, career motivation, economic motivation, professional accounting education.*

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu program studi di Fakultas Ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Setiap tahun peminat program studi Akuntansi di dalam perguruan tinggi selalu meningkat. Setiap tahun peminat Program studi Akuntansi di dalam perguruan tinggi selalu meningkat. Hal ini menyebabkan dibutuhkan keterampilan untuk meningkatkan kualitas serta profesionalisme guna menghadapi persaingan dalam dunia kerja seorang akuntan. Selain itu juga termotivasi dengan anggapan bahwa profesi akuntan dapat menjanjikan prospek yang cerah dan sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi di Indonesia pada masa mendatang.

Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 menyebutkan Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Dengan dimulainya pelaksanaan program PPAk, maka gelar akuntan bukan dimonopoli Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertentu yang diberi hak istimewa oleh Depdiknas, tetapi sudah menjadi hak bersama bagi semua perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa program studi akuntansi sebab Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional (Nazir, 2008:11). Mengingat pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut (Raminten, 2012).

Faktor-faktor yang mempengaruhi untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yaitu motivasi kualitas, motivasi karier, dan motivasi ekonomi. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang di dalamnya terdapat Fakultas Ekonomi. Target yang dituju dalam program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yaitu Mahasiswa Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Fenomena yang terjadi dalam Universitas Slamet Riyadi Surakarta yaitu motivasi kualitas, karena mahasiswa Akuntansi di Universitas Slamet Riyadi Surakarta belum mampu meningkatkan kualitas dalam dirinya sendiri. Khususnya dalam brevet, selama ini yang saya amati kebanyakan mahasiswa Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta mengikuti brevet belum ada motivasi kualitas dalam dirinya sendiri. Kebanyakan mahasiswa akuntansi mengikuti brevet hanya untuk mendapatkan sertifikat brevet dan tidak dalam hal untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang perpajakan.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang Motivasi Kualitas, Motivasi Karier, dan Motivasi Ekonomi terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) antara lain Sari (2016) Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian Ilmiha dan Syafrizal (2017) Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatra Utara. Fatmawati (2017) Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Teknologi Yogyakarta. Penelitian Susanti, Rasuli, dan Azhar L (2015) Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pekanbaru.

- a. Penelitian terdahulu di atas terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu terdapat pada objek yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan Sari (2016) menggunakan objek Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan penelitian sekarang menggunakan objek Survei pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Penelitian yang dilakukan Ilmiha dan Syafrizal (2017) menggunakan objek Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatra Utara, sedangkan penelitian sekarang menggunakan objek survei pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Penelitian yang dilakukan Fatmawati (2017) menggunakan objek Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Teknologi Yogyakarta, sedangkan penelitian sekarang menggunakan objek Survei pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Penelitian yang dilakukan Susanti, Rasuli, dan Azhar L (2015) menggunakan objek Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pekanbaru, sedangkan penelitian sekarang menggunakan objek Survei pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis signifikansi pengaruh motivasi kualitas, motivasi karier, dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

LANDASAN TEORI

1. Teori Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak (Hadiprasetyo, 2014). Teori Frederick Herzberg yang mengemukakan teori dua faktor yaitu faktor higiene dan motivator. Faktor motivator yaitu faktor yang menimbulkan kepuasan kerja. Faktor higiene adalah faktor yang mengurangi ketidakpuasan kerja. Faktor higiene tidak menimbulkan motivasi tetapi diperlukan agar motivasi tersebut bekerja (Hakim, 2016).

2. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Pada hakekatnya pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih sempurna. Pendidikan juga merupakan kekuatan

yang sangat dinamis yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, mental, etika dan seluruh aspek dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah salah satu faktor besar yang mempunyai peran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju atau mundurnya proses pembangunan bangsa dalam segala bidang.

Istilah profesi berasal dari bahasa Yunani, *professues* berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat religius, sehingga ada ikatan batin bagi seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan memelihara kesucian profesinya. Menurut *International Federation of Accountants* dalam Benny dan Yuskar (2006), yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi. Keahlian tersebut mencakup bidang akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik

Profesi akuntan menurut *International Federation of Accountant* adalah semua pekerjaan yang menggunakan keahlian khusus di bidang akuntansi termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan yang bekerja di pemerintahan, akuntan internal pada perusahaan industri, keuangan atau dagang dan akuntan sebagai pendidik (Puspitarini dan Kusumawati, 2011). Menurut Kusumo (2015) ketentuan mengenai praktik Akuntan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pemakaian Gelar Akuntan.

3. Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Condrorini, 2015: 18). Elemen kualitas dianggap suatu hal yang sangat diperhatikan di dalam profesi akuntansi. Pendidikan profesi akuntansi merupakan pendidikan profesional yang dapat meningkatkan kualitas profesi akuntan. Teori David McClelland menunjukkan bahwa setiap individu dapat termotivasi oleh kebutuhan untuk berprestasi (Aryani, 2016: 367).

4. Motivasi Karier

Karier dapat diartikan sebagai perjalanan kerja seseorang sepanjang perjalanan hidupnya. Hadiprasetyo (2014) mengemukakan bahwa keefektifan suatu karier bukan hanya ditentukan oleh individu saja tetapi juga oleh organisasi itu sendiri yang terlihat dalam empat tahapan karier yaitu: entry, tahap pengembangan keahlian dan teknik, midcareer years, dan late career. Motivasi karier merupakan dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk meningkatkan skill untuk mencapai kedudukan, jabatan atau karier yang lebih baik dari sebelumnya (Hadiprasetyo, 2014). Pilihan karier merupakan ungkapan diri seseorang karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang. Ilmu kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki.

5. Motivasi Ekonomi

Motivasi Ekonomi yaitu dorongan untuk mencapai kemakmuran dengan melakukan tindakan ekonomi. Dengan motivasi ekonomi, seseorang akan melakukan kegiatan ekonomi agar mendapatkan kepuasan materi dan kesejahteraan pribadi maupun keluarga (Apriani, 2014). Motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung (pembayaran gaji pokok, gaji dari lembur, opsi saham, bonus) dan penghargaan tidak langsung (asuransi, pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pensiun).

HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap suatu permasalahan yang masih harus teruji kebenarannya. Perumusan hipotesis dilihat dari literatur yang sudah ada. Berdasarkan penelitian tersebut hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Condrorini, 2015:18). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) Motivasi Kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dengan demikian penulis menarik hipotesis:

H1: Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2. Pengaruh Motivasi Karier terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Motivasi karier merupakan dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk meningkatkan skill untuk mencapai kedudukan, jabatan atau karier yang lebih baik dari sebelumnya (Hadiprasetyo, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) Motivasi Karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Dengan demikian penulis menarik hipotesis:

H2: Motivasi Karier berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

3. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Motivasi Ekonomi yaitu dorongan untuk mencapai kemakmuran dengan melakukan tindakan ekonomi. Dengan motivasi ekonomi, seseorang akan melakukan kegiatan ekonomi agar mendapatkan kepuasan materi dan kesejahteraan pribadi maupun keluarga (Apriani, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) motivasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dengan demikian penulis menarik hipotesis:

H3 : Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Slamet Riyadi (UNISRI). Penelitian ini memilih objek Mahasiswa Akuntansi Universitas Slamet Riyadi. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder.

HASIL

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil data mengenai motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi, dan pendidikan profesi akuntansi, maka diperoleh statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Motivasi Kualitas (X ₁)	95	22,00	50,00	37,7579	5,35290
Motivasi Karier (X ₂)	95	20,00	48,00	34,0000	5,49661
Motivasi Ekonomi (X ₃)	95	21,00	50,00	37,2526	5,64738
Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)	95	14,00	25,00	19,9895	2,89348
Valid N (listwise)	95				

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas untuk variabel pertama motivasi kualitas dapat dilihat nilai maksimum sebesar 50,00 dan nilai minimum sebesar 22,00, kemudian nilai rata-rata untuk variabel motivasi kualitas adalah sebesar 37,7579 dengan standar deviasi 5,35290. Kedua untuk variabel motivasi karier memiliki nilai maksimum sebesar 48,00 dan nilai minimum sebesar 20,00, kemudian nilai rata-rata untuk variabel motivasi karier adalah sebesar 5,49961. Ketiga untuk variabel motivasi ekonomi memiliki nilai maksimum sebesar 50,00 dan nilai minimum sebesar 21,00, kemudian nilai rata-rata untuk variabel motivasi ekonomi adalah sebesar 5,64738. Terakhir untuk variabel pendidikan profesi akuntansi nilai maksimum sebesar 25,00 dan nilai minimum sebesar 14,00, kemudian untuk nilai rata-rata untuk variabel pendidikan profesi akuntansi adalah sebesar 2,89348. Dilihat dari rata-ratanya, variabel motivasi kualitas memiliki rata-rata paling tinggi dibandingkan dengan variabel lain.

2. Uji Instrumen

Uji Validitas

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Keterangan
Motivasi Kualitas (X ₁)	Valid
Motivasi Karier (X ₂)	Valid
Motivasi Ekonomi (X ₃)	Valid
Penddidikan Profesi Akuntansi (Y)	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel tersebut diketahui bahwa keseluruhan butir pertanyaan untuk variabel motivasi karier dinyatakan valid. Pengujian validitas menggunakan signifikansi alpha sebesar 0,05 di mana nilai *sig. (2-tailed)* menghasilkan nilai 0,000 dan 0,033 yang artinya di bawah dari 0,05 sehingga kuesioner dapat dipakai pada uji selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	Keterangan
Motivasi kualitas (X ₁)	0,898	0,898	reliabel
Motivasi karier (X ₂)	0,705	0,710	reliabel
Motivasi ekonomi (X ₃)	0,908	0,910	reliabel
Pendidikan profesi akuntan (Y)	0,864	0,866	reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* instrumen variabel motivasi kualitas sebesar 0,898, nilai *cronbach's alpha* instrumen variabel motivasi karier sebesar 0,705, nilai *cronbach's alpha* instrumen variabel motivasi ekonomi sebesar 0,908 dan nilai *cronbach's alpha* instrumen variabel pendidikan profesi akuntansi sebesar 0,864. Kesimpulannya adalah bahwa semua item tersebut reliabel, karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen tersebut dikatakan handal dan terpercaya.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Hasil dari uji asumsi klasik dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uraian	Hasil	Keterangan
Uji multikolenearitas	Tolerance Value > 0,10 dan VIF < 10,0	Tidak terjadi multikolenearitas
Uji autokolerasi	Run Test p-value 0,476 > 0,05	Tidak terjadi autokolerasi
Uji heteroskedastisitas	Uji Glejser p-value > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Uji normalitas	Kolmogorov Smirnov 0,376 > 0,05	Risidual berdistribusi normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kejelasan motivasi kualitas, motivasi karier dan motivasi ekonomi mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas. Uji autokorelasi dengan menggunakan *Runs Test* menghasilkan nilai *p-value* sebesar 0,476 > 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *p-value* > 0,05, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmorov Smirnov* sebesar 0,376 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Uji Analisis Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai t	Sig.
Konstanta	9,622	4,400	0,000
Motivasi Kualitas (X ₁)	0,230	3,635	0,000
Motivasi Karier (X ₂)	-0,158	-2,434	0,017
Motivasi Ekonomi (X ₃)	0,189	3,597	0,001
F _{hitung}	10,566		0,000
R ²	0,258		
Adjusted R ²	0,234		

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas diperoleh persamaan yaitu:

$$Y = 9,622 + 0,230 X_1 - 0,158 X_2 + 0,189 X_3$$

Hasil perhitungan dari uji t variabel motivasi kualitas diperoleh nilai t hitung sebesar 3,635 dengan *p-value* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap pendidikan profesi akuntansi. Prediksi hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap pendidikan profesi akuntansi terbukti kebenarannya. Hasil perhitungan dari uji t variabel motivasi karier diperoleh nilai t hitung sebesar -2,434 dengan *p-value* $0,017 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga motivasi karier berpengaruh signifikan terhadap pendidikan profesi akuntansi. Prediksi hipotesis yang menyatakan bahwa kejelasan motivasi karier berpengaruh signifikan terhadap pendidikan profesi akuntansi terbukti kebenarannya. Hasil perhitungan dari uji t variabel motivasi ekonomi diperoleh nilai t hitung sebesar 3,597 dengan *p-value* $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pendidikan profesi akuntansi. Prediksi hipotesis yang menyatakan bahwa kejelasan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pendidikan profesi akuntansi terbukti kebenarannya.

Dari uji ANOVA atau F test pada tabel didapat nilai *p-value* $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga model regresi yang digunakan tepat dalam memprediksi pengaruh motivasi kualitas, motivasi karier dan motivasi ekonomi terhadap pendidikan profesi akuntansi dan ada pengaruh yang signifikan dari variabel motivasi kualitas, motivasi karier dan motivasi ekonomi secara bersama-sama (simultan).

Hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,234. Hal ini berarti besarnya pengaruh motivasi kualitas, motivasi karier dan motivasi ekonomi terhadap pendidikan profesi akuntansi adalah sebesar 23,4%, sedangkan sisanya sebesar 76,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya motivasi gelar, motivasi sosial dan sebagainya.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan.

Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa penyajian motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H_1) dengan dibuktikan dengan nilai koefisien positif sebesar 0,230, nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 3,635. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Sari (2016)

yang menyatakan bahwa variabel motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta. Penelitian Susanti, Rasuli, dan Azhar L (2015) juga menyatakan bahwa variabel motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada perguruan tinggi di Pekanbaru.

2. Pengaruh motivasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan.

Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa penyajian motivasi karier berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua (H_2) dengan dibuktikan dengan nilai koefisien negatif sebesar 0,158, nilai signifikansi sebesar 0,017 ($< 0,05$) dan nilai t hitung sebesar -2,434. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) yang menyatakan variabel motivasi karier berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hal ini disebabkan karena perbedaan lokasi penelitian, jumlah responden, dan persepsi responden.

3. Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan.

Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa penyajian motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H_3) dengan dibuktikan dengan nilai koefisien positif sebesar 0,189, nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 3,597. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Sari (2016) yang menyatakan bahwa variabel motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Motivasi kualitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Apabila semakin tinggi motivasi kualitas tersebut, maka semakin tinggi pula mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Motivasi karier berpengaruh negatif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Apabila semakin tinggi motivasi karier, maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk akan menurun. Motivasi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Apabila semakin tinggi motivasi ekonomi tersebut, maka semakin tinggi pula mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Dima. 2014. "Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Calon Mahasiswa PPAk di Universitas Brawijaya)".
- Aryani, Ni Putu Devi dan Ni Made Adi Erawati. 2016. "Pengaruh Motivasi Kualitas, Karier, Ekonomi, dan Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol.16.1. hal 362-387.

- Benny, ellya dan yuskar. 2006'Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". Dalam simposium nasional akuntansi 9 padang. Padang: Universitas Andalas.
- Condrorini, Galuh. 2015. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*. Semarang.
- Fatmawati, Ira Veronika. 2017. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Skripsi*. Universitas PGRI Yogyakarta: Yogyakarta.
- Hadiprasetyo, Teguh. 2014. "Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". *Skripsi* Universitas Yogyakarta.
- Hakim, Lukman, 2016. *Pengantar Manajemen*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Ilmiha, Jalila dan Syafrizal. 2017. "Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karier Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi" (*JRAM*), Vol. 4. No. 3.
- Kusumo, Danu. 2015. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret)." *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nazir. 2008. *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Puspitarini, Diah dan Fariyana Kusumawati. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Jurnal Investasi*. Vol.7 No.1. Hal 46-63. Universitas Trunojoya Madura.
- Raminten. 2012. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi Universitas Semarang)". *Juraksi* Vol.1 No.2. Hal 1-86. Universitas Semarang.
- Sari, Dani Afrita. 2016. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)". Vol 16 No.1 April. STIE YKPN Yogyakarta.
- Susanti, Sr, H. M. Rasuli dan Al Azhar L 2015. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada Perguruan Tinggi di Pekanbaru" *Jom Fekon*. Vol. 2 No. 1. Hal 1—15. Universitas Riau.